

## ABSTRAK

### **SURVEI KEBUTUHAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL (Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMKN 2 Depok Tahun Ajaran 2017/2018)**

Mirtha Syavira Wijaya  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2018

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan layanan konseling individual siswa kelas X SMKN 2 Depok Tahun ajaran 2017/2018; dan (2) mendeskripsikan kebutuhan layanan konseling siswa kelas X SMKN 2 Depok Tahun ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah ditinjau dari setiap jurusan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 178 siswa kelas X SMKN 2 Depok Tahun Ajaran 2017/2018 yang berasal dari 6 jurusan. Pengumpulan data menggunakan Kuesioner Kebutuhan Layanan Konseling yang dikembangkan oleh peneliti (koefisien reliabilitas 0,908) yang terdiri dari 53 item berdasarkan aspek kebutuhan: (1) rasa aman; (2) rasa memiliki, dimiliki, dan akan rasa cinta dan kasih sayang; (3) akan penghargaan. Tingkat kebutuhan terhadap layanan konseling dibagi menjadi 5 jenjang kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Azwar, tahun 2009)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 22 siswa (39 %) memiliki tingkat kebutuhan melakukan layanan konseling individual yang sangat rendah, 113 siswa (63 %) memiliki tingkat kebutuhan yang rendah, 13 siswa (23 %) memiliki tingkat kebutuhan yang sedang tidak ada seorangpun siswa yang menunjukkan tingkat kebutuhan yang tinggi, dan 2 siswa (3%) yang kebutuhan melakukan layanan konseling individual yang sangat tinggi.

Ditinjau dari tingkat kebutuhan konseling individual pada setiap jurusan, berturut-turut sebagai berikut: 23 orang siswa (15%) dari jurusan Kimia Analisis, 19 orang siswa (13%) dari jurusan Kimia Industri, 32 orang siswa (21%) dari jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi, dan Perawatan, 27 orang siswa (18%) dari jurusan teknik Manajemen dan Perawatan Otomotif 26 orang siswa (17%) dari jurusan teknik Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dan 25 orang siswa (16%) dari jurusan teknik Bodi Otomotif.

Kata Kunci: Kebutuhan, Konseling Individual

**ABSTRACT****THE NEED OF INDIVIDUAL COUNSELING SERVICE: A SURVEY**

*(A Descriptive Study on Class X Students of SMKN 2 Depok, Year*

*2017/2018)*

*Mirtha Syavira Wijaya  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2018*

*The aims of the study were to (1) describe the needs of individual counseling services of class X students of SMKN 2 Depok Year 2017/2018; and (2) to describe the need of counseling service for class X students of SMKN 2 Depok year 2017/2018 that categorized as low and very low in every department.*

*The type of this research is descriptive quantitative research. Research subjects were 178 class X students of SMKN 2 Depok Year 2017/2018 that comes from 6 (different) department. The data collection was using the Counseling Needs Assessment Questionnaire developed by the researcher (reliability coefficient of 0.908) consisting of 53 items based on needs aspect of: (1) sense of security; (2) belonging, belong to, and feeling of love and affection; (3) will of appreciation. The level of need for counseling services was divided into 5 categories i.e. very high, high, medium, low, and very low (Azwar, 2009)*

*The results of this study showed that 22 students (39%) had very low of need for individual counseling services, 113 students (63%) had low needs, 13 students (23%) had medium needs and none indicating a high need, and 2 students (3%) who had very high need of individual counseling services.*

*The survey was conduct on the level of individual counseling needs in every department, respectively as follows: 23 students (15%) from the Chemistry Analysis Department, 19 students (13%) from the Industrial Chemistry Department, 32 students (21%) from Construction Building, Sanitation and Maintenance Department, 27 students (18%) from Engineering Management and Automotive Maintenance Department, 26 students (17%) from Engineering Design and Building Information Departments and 25 students (16%) from Automotive Body Engineering Department.*

*Keywords: Need, Individual Counseling*